

In Search

Pendidikan, Penelitian & Pengabdian Masyarakat
Informatic, Science, Entrepreneur, Applied Art, Research, Humanism

Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Pada UPTD Pelayanan Puskesmas di Kecamatan Soreang
Vani Maharani Nasution, Graha Prakarsa

Aplikasi Barbershop Berbasis Android Studi Kasus Malebox Barbershop
Reni Nursyanti, Vani Maharani Nasution

Paradigma Baru Manajemen Karir: Transisi Menuju Era Organisasi Modern
Dr. Ir. Bob Foster, M.M.

Penerapan Metode *Material Requirement Planning* Untuk Pemenuhan Permintaan Bahan Baku Produksi Berdasarkan Algoritma Wagner Whitin
Julita Nahar, Endang Rusyaman, Muh.Deni Johansyah, Deny I. Rakhmatullah

Perencanaan Kebutuhan Bahan Baku Pembuatan Produk Layang-Layang Dengan Menggunakan Metode *Material Requirement Planning (MRP)* Pada Perusahaan US Putra Jatinangor Tahun 2016
Setyowati Pamulangsih, Devilia Sari, S.T.,M.S.M.

Analisis Ilustrasi Parodi Pada Produk Massal (Studi Kasus Pada Produk 'Berak' dan 'Obeygiant')
Banon Gilang, Citra Kemala Putri

Studi Komunikasi Antar Pribadi Tentang Konsep Diri Homoseksual Dalam Hubungan Pertemanan
Indah Sari

Kajian Unsur-Unsur Komunikasi Seni Dalam Pertunjukan *Pre-Event* Pasar Seni Institut Teknologi Bandung (ITB) Pada Kegiatan *The City Hall Fairground Keuken #5*
Diwan Setiawan, Rachmawati Windyaningrum

Peran Dan Eksistensi Radio Komunitas Dalam Kehidupan Hegemoni Media Terkait Regulasi Penyiaran
Rachmawati Windyaningrum, Diwan Setiawan

In Search

*Informatics, Science, Entrepreneur, Applied Art,
Research, Humanism*

Susunan tim In Search

Pelindung

Dr.Ir.Bob Foster, M.M.

Pengarah

Drs.Muh.Deni Johansyah,M.M.

Penanggung Jawab

Asti Nur Aryanti,SE.,M.M.

Anggota Redaksi

Rebecca Kizia,SE.,M.Ak.

Shinta Hartini P., S.I.Kom.,M.Si

Sofia Nuryanti,S.Si. M.A.

Ratih Hadiani,S.Kom.,M.A.B

Vani Maharani Nasution, S.Kom,M.Kom

Sirkulasi

Suryo Laskarin Dumadi,S.T

Ripki Achmad Budiman,S.IIP.

In Search

Diterbitkan oleh LPPM UNIBI
Jl. Soekarno Hatta no.643 Bandung
Telp.022 7329841
Fax.022 7320842
e-mail : lppm@unibi.ac.id

Pengantar Redaksi

In Search

Sebagai media informasi penelitian pada Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia (UNIBI), In Search memfasilitasi publikasi hasil penelitian dan memberikan pengetahuan perkembangan keilmuan bagi pembacanya.

Edisi saat ini adalah volume 16 nomor 2 yang terbit pada bulan November 2017. Edisi kali ini terdiri dari 19 (sembilan belas) judul artikel hasil penelitian dari bidang informatika, ilmu ekonomi, manajemen, psikologi, akuntansi dan pendidikan.

Penulis dalam artikel kali ini selain berasal dari UNIBI, juga berasal dari perguruan tinggi lain, seperti Universitas Telkom dan Universitas Padjajaran.

Semoga dengan keberagaman institusi penulis, dapat menambah wawasan dan meningkatkan warna berpikir, serta meningkatkan minat meneliti bagi pembaca.

Salam,

Redaksi

Daftar Isi

Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Pada UPTD Pelayanan Puskesmas di Kecamatan Soreang Vani Maharani Nasution, Graha Prakarsa	1 - 11
Aplikasi Barbershop Berbasis Android Studi Kasus Malebox Barbershop Reni Nursyanti, Vani Maharani Nasution	12 - 18
Paradigma Baru Manajemen Karir: Transisi Menuju Era Organisasi Modern Dr. Ir. Bob Foster, M.M.	19 - 26
Penerapan Metode <i>Material Requirement Planning</i> Untuk Pemenuhan Permintaan Bahan Baku Produksi Berdasarkan Algoritma Wagner Whitin Julita Nahar, Endang Rusyaman, Muh.Deni Johansyah, Deny I. Rakhmatullah	27 - 34
Perencanaan Kebutuhan Bahan Baku Pembuatan Produk Layang-Layang Dengan Menggunakan Metode <i>Material Requirement Planning (MRP)</i> Pada Perusahaan US Putra Jatinangor Tahun 2016 Setyowati Pamulangsih, Devilia Sari, S.T.,M.S.M.	35 - 40
Analisis Ilustrasi Parodi Pada Produk Massal (Studi Kasus Pada Produk 'Berak' dan 'Obeygiant') Banon Gilang, Citra Kemala Putri	41 - 47
Studi Komunikasi Antar Pribadi Tentang Konsep Diri Homoseksual Dalam Hubungan Pertemanan Indah Sari	48 - 54
Kajian Unsur-Unsur Komunikasi Seni Dalam Pertunjukan <i>Pre-Event</i> Pasar Seni Institut Teknologi Bandung (ITB) Pada Kegiatan <i>The City Hall Fairground Keuken #5</i> Diwan Setiawan, Rachmawati Windyaningrum	55 - 62
Peran dan Eksistensi Radio Komunitas Dalam Kehidupan Hegemoni Media Terkait Regulasi Penyiaran Rachmawati Windyaningrum, Diwan Setiawan	63 - 73
Pengaruh Pengembangan Karir Individu Terhadap Kinerja Karyawan PT Pos Indonesia (Persero) di Kantor Pusat Bandung. Annisa Nur Fadhilla, Dr. Ida Nurnida, MM	74 - 79
Pengaruh Kompensasi Finansial Terhadap Kinerja Karyawan Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Klaten Bagas Adi Wicaksono, Dr. Ida Nurnida,MM	80 - 85

- Pengaruh Komitmen Organisasi, Disiplin, dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai Bumn PT (Persero) Btdc
Evi Srinur Hastuti, Nurchalis Saimar Saleh 86 - 93
- Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Motivasi Kerja Pegawai di Divisi Senjata PT PINDAD (PERSERO) Bandung
Lastri Anggi Fani, Dr, Ir, Syarifuddin, MM. 94 - 102
- Pengaruh *Brand Awareness* Dan *Brand Association* Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Pada Konsumen Mujigae Cihampelas Walk Bandung)
Atri Netalia Sari, Arlin Ferlina M. Trenggana 103 - 110
- Pengaruh Tayangan Program Dua Hijab Trans 7 Terhadap Fashion Hijab dan Perilaku Konsumtif Fashion dikalangan Hijabers *Community* Bandung
Aulia Yusrani Medina, Dedi Kurnia Syah Putra 111 – 118
- Pengaruh *Segmentation* Dan *Targeting* Terhadap Keunggulan Bersaing UMKM Melalui *Positioning* Sebagai Variabel *Intervening*
Siti Agustina Rakhmawati Putri, Dr. Ida Nurnida R. M.M 119 - 125
- Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung (Studi Pada Siswa SMA DI KOTA BANDUNG)
Dwi Lestari , Arlin Ferlina M. Trenggana 126 - 131
- Proses *Mental Accounting* Pada *Decision Making* Konsumen
Sofia Nuryanti 132 - 137
- Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Pada Elhijab Regional Jawa Timur
Graha Prakarsa, Ratih Hadiantini 138 - 145
- .

Pengaruh Sistem Informasi Manajemen terhadap Efektivitas Kerja Pegawai pada UPTD Pelayanan Puskesmas di Kecamatan Soreang

Vani Maharani Nasution¹⁾, Graha Prakarsa²⁾

Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia

Vani.maharani@unibi.ac.id¹⁾, grahaprakarsa@unibi.ac.id²⁾

Abstrak:

Penelitian ini didasarkan pada masalah pokok, yaitu Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai pada Puskesmas UPTD Pelayanan Kesehatan Kecamatan Soreang. Dengan rumusan masalah yaitu bagaimana pengaruh sistem informasi manajemen terhadap efektivitas kerja pegawai pada Puskesmas UPTD Pelayanan Kesehatan Kecamatan Soreang. Metode analisis data menggunakan regresi liner sederhana. Hasil regresi sederhana menyimpulkan bahwa sistem informasi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas kerja pegawai. Besarnya pengaruh sistem informasi manajemen adalah 37,2%, dan yang mempengaruhi efektivitas kerja dengan faktor lain sebesar 62,79%. Dalam pengujian hipotesis, menggunakan perhitungan statistik uji t untuk sistem informasi manajemen (X), efektivitas kerja pegawai (Y) adalah $(4,212 > 2,04227)$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya Sistem Informasi Manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Kerja Pegawai. Selanjutnya penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Manajemen berpengaruh positif terhadap Efektivitas Kerja Pegawai pada Puskesmas UPTD Pelayanan Kesehatan Kecamatan Soreang. Bahwa secara menyeluruh Sistem Informasi Manajemen telah dilaksanakan dan dijalankan sesuai dengan faktor-faktor Efektivitas Kerja Pegawai

Kata Kunci: Deskriptif, Efektivitas Kerja Pegawai, Sistem Informasi Manajemen, verifikasi.

Abstract:

This research is based on the main problem that is Influence Management Information System against Employee Job Effectiveness at Health Center UPTD Health Service Kecamatan Soreang. With the formulation of the problem that is how the influence of management information systems on the employees job effectiveness at Health Canter UPTD Health Service Kecamatan Soreang. The research method used, descriptive analysis and verifikatif method. Methods of data analysis using simple linear regression. The result of simple linear regression concludes that management information system has positive and significant effect to to employees' job effectiveness. The amount of influence of management information system is 37.2%, and that affects the employees' job effectiveness with other factors of 62.79%. In hypothesis testing, using t test statistic for management information system (X) to employee job effectiveness (Y) is $(4,212 > 2,04227)$ means H_0 rejected and H_a accepted, it means Management Information System influence on Employee Job Effectiveness. Hereinafter this inferential research that Management Information System influential in positive and signficance to Employee Job Effectiveness at Health Center UPTD Health Service Kecamatan Soreang. That accross the board Management Information System has been executed and implemented as according to Employee Job Effectiveness factors.

Keywords: Management Information System, Employee Job Effectiveness, Health Center

1. PENDAHULUAN

Tingginya tuntutan terhadap pelayanan kesehatan publik yang bermutu saat ini penting untuk diperhatikan dalam kaitannya untuk peningkatan taraf kesehatan masyarakat yang lebih optimal. Dalam upaya pencapaian mutu tersebut perlu adanya kebijakan yang dinamis dan keterlibatan dari semua sektor baik pemerintah, swasta, dan masyarakat. Undang-Undang Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan Pasal 168 menjelaskan bahwa penyelenggaraan pelayanan kesehatan yang efektif dan efisien diperlukan informasi kesehatan yang diselenggarakan melalui sistem informasi dan melalui lintas sektor yang diatur dengan peraturan pemerintah.

Teknologi informasi yang berkembang saat ini sudah menjadi pilihan utama dalam menciptakan sistem informasi yang sejalan dengan kemajuan organisasi sebagai solusi untuk memecahkan permasalahan. Penerapan sistem informasi yang tepat akan menghasilkan informasi yang akurat, tepat, dan bermanfaat bagi organisasi dalam menjalankan kegiatannya, termasuk organisasi di bidang kesehatan. Adapun pengertian sistem informasi manajemen menurut Davis terjemahan Hamalik (1995: 4) sebagai berikut: "Sistem Informasi Manajemen adalah sebuah sistem manusia dan mesin yang terpadu untuk menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasi, manajemen, dan pengambilan keputusan dalam suatu organisasi".

Pendapat tersebut menjelaskan bahwa sistem informasi manajemen dimanfaatkan untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi suatu organisasi. Sistem informasi yang baik akan berpengaruh terhadap efektivitas kerja yang dapat meningkatkan produktivitas, pelayanan, dan pengambilan keputusan. Adapun pengertian efektivitas kerja yang dikemukakan Steer terjemahan Jamin (1995: 35) sebagai berikut: "Efektivitas kerja adalah sebagai suatu keadaan yang menunjukkan tingkat keberhasilan manajemen dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu".

Pendapat tersebut diartikan bahwa efektivitas sebagai pencapaian hasil kerja yang berkaitan dengan ketepatan waktu, dan biaya

yang dibutuhkan. Semakin efektif kerja pegawai maka semakin tangguh organisasi untuk mencapai tujuan termasuk pada Puskesmas Soreang dan Puskesmas Sukajadi.

Puskesmas Soreang dan Puskesmas Sukajadi merupakan bagian dari UPTD Pelayanan Kesehatan Kecamatan Soreang yang memiliki tugas utama yaitu menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan dasar di wilayah secara efektif dan efisien. Efektivitas kerja pegawai merupakan salah satu upaya merealisasikan tugas utama tersebut. Tetapi efektivitas kerja pegawai dapat tercapai bila seluruh komponen kerja organisasi dapat berjalan dengan baik dan saling mendukung.

Puskesmas Soreang dan Puskesmas Sukajadi dalam melaksanakan tugas utamanya mengalami beberapa hambatan, mengingat keterbatasan kemampuan pegawai dan terbatasnya fasilitas yang dimiliki. Hambatan tersebut berpengaruh terhadap hasil kerja yang tidak optimal pada organisasi secara keseluruhan yang menyebabkan efektivitas kerja pegawai tidak berjalan sesuai target dan sasaran.

Penulis melihat dalam penelitian awal di Puskesmas Soreang dan Puskesmas Sukajadi ini memiliki kendala yang sama terkait penerapan SIMPUS Online yang berhubungan dengan kurangnya efektivitas kerja pegawai yaitu pencatatan dan pelaporan yang belum optimal. Hal ini berpengaruh dengan informasi yang dihasilkan menjadi tidak akurat dan tidak lengkap. Dan menurut petugas loket di kedua Puskesmas dalam penggunaan SIMPUS Online ini terkadang mengalami kendala pada jaringan internet yang tersedia sering mengalami gangguan. Hal ini akan menghambat dalam proses pelayanan kesehatan dan waktu penyelesaian pekerjaan.

Masalah yang teridentifikasi di atas penulis menilai terkait dengan SIMPUS online yang berjalan saat ini belum dijalankan secara optimal. Selain itu, belum adanya evaluasi mengenai SIMPUS Online untuk melihat sejauh mana pengaruhnya terhadap efektivitas kerja dalam mendukung proses pelayanan kesehatan.

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran Sistem Informasi Manajemen pada Puskesmas UPTD Pelayanan Kesehatan Kecamatan Soreang?
2. Bagaimana gambaran Efektivitas Kerja Pegawai pada Puskesmas UPTD Pelayanan Kesehatan Kecamatan Soreang?
3. Seberapa besar Pengaruh Sistem Informasi Manajemen terhadap Efektivitas Kerja Pegawai pada Puskesmas UPTD Pelayanan Kesehatan Kecamatan Soreang?

1.2 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting untuk diteliti. Kerangka berpikir pada bagian ini difokuskan dalam menentukan tujuan dan arah penelitian serta untuk memilih referensi yang sudah diuraikan diatas. Dalam kerangka berpikir ini penulis akan mengemukakan hubungan antar dua variabel yaitu Sistem Informasi Manajemen dan Efektivitas Kerja Pegawai.

Sistem Informasi Manajemen sangat penting dalam menunjang efektivitas kerja organisasi baik secara keseluruhan maupun efektivitas kerja pegawai secara individual. Sistem informasi manajemen berfungsi untuk melaksanakan kegiatan dalam penyampaian informasi yang tepat waktu, akurat dan terperinci yang diambil dari operasi sehari-hari mulai dari pengumpulan, pengolahan data, sampai menghasilkan informasi yang dapat membantu dalam pencapaian tujuan dan pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi. Dalam hal ini Gordon B. Davis dikutip Sunyoto (2014: 5) mengemukakan definisi sistem informasi manajemen sebagai berikut: "Sistem informasi manajemen adalah sistem manusia/mesin yang terpadukan untuk menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasi, manajemen, dan pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi". Pendapat tersebut menunjukkan bahwa sistem informasi manajemen merupakan perpaduan sistem yang menghasilkan informasi

yang berguna dalam pengambilan keputusan. Dengan demikian penggunaan sistem informasi manajemen harus dilaksanakan sesuai dengan landasan sistem informasi manajemen. Sehubungan dengan hal tersebut, DeLone dan McLean dikutip Nugroho (2008: 193) mengemukakan faktor pengukuran sistem informasi manajemen sebagai berikut:

1. Kualitas sistem, yaitu terdiri dari keakurasian sistem, kenyamanan akses, dan kemudahan penggunaan.
2. Kualitas informasi, yaitu informasi relevan, ketepatan informasi dan kegunaan informasi.
3. Penggunaan, yaitu banyak penggunaan, kerutinan penggunaan, dan motivasi penggunaan.
4. Kepuasan pemakai, yaitu kesenangan, kepuasan pengambilan keputusan, dan kepuasan informasi

Pendapat di atas menjelaskan bahwa ke empat faktor tersebut dapat dijadikan ukuran kesuksesan dari sistem informasi manajemen untuk mencapai efektivitas kerja. Adapun pengertian efektivitas kerja menurut Sondang P. Siagian (2015: 20) sebagai berikut: "Efektivitas sebagai orientasi kerja adalah pemanfaatan sumber daya, dana, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atau jasa dengan mutu tertentu pada waktunya".

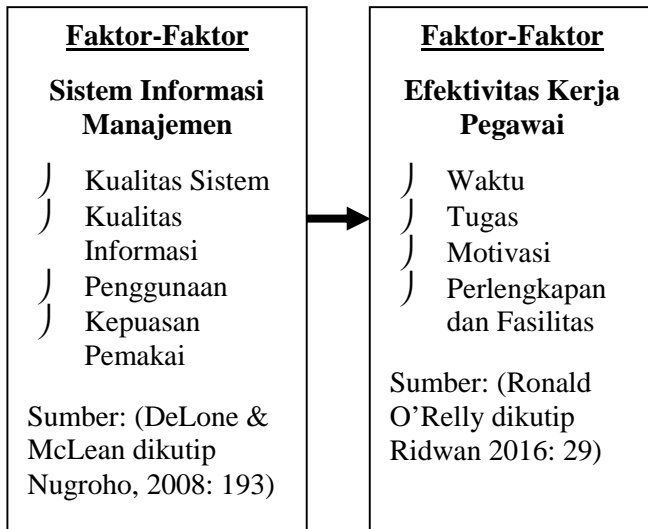
Pemahaman efektivitas kerja di atas berkaitan dengan adanya pemanfaatan dari sumber daya yaitu perlengkapan dan fasilitas dan ketepatan waktu dalam melaksanakan tugas. Selanjutnya Ronald O'Relly dikutip Ridwan (2016: 29) mengemukakan faktor yang mempengaruhi efektivitas kerja sebagai berikut:

1. Waktu
2. Tugas
3. Motivasi
4. Perlengkapan dan Fasilitas

Pendapat di atas menjelaskan bahwa faktor-faktor tersebut merupakan penentu keberhasilan dari efektivitas kerja pegawai agar tercapai sesuai dengan harapan. Setelah

dijelaskan kerangka berpikir variabel sistem informasi manajemen dan efektivitas kerja pegawai menurut para ahli, selanjutnya keterkaitan hubungan antara Sistem Informasi Manajemen dengan Efektivitas Kerja Pegawai yang dikemukakan oleh Fahmi (2013: 87) sebagai berikut: “Dengan dipergunakannya Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang modern maka diharapkan terjadi perubahan dalam manajemen kinerja di suatu organisasi, terutama memberi pengaruh pada peningkatan dalam bidang efisiensi dan efektivitas dalam setiap pekerjaan”.

Setelah mengetahui keterkaitan hubungan sistem informasi manajemen dengan efektivitas kerja pegawai, selanjutnya dapat dilihat paradigma kedua variabel sebagai berikut:



Gambar 1
Paradigma Berpikir

1.3 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. “Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data” (Sugiyono, 2015: 64). Berdasarkan identifikasi masalah dan kerangka pemikiran diatas maka penulis menetapkan hipotesis yaitu Sistem

Informasi Manajemen berpengaruh terhadap Efektivitas Kerja Pegawai pada Puskesmas UPTD Pelayanan Kesehatan Kecamatan Soreang.

2. METODE

Berdasarkan variabel-variabel yang akan diteliti yaitu sistem informasi manajemen terhadap efektivitas kerja pegawai pada Puskesmas Soreang dan Puskesmas Sukajadi, maka metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Tujuan dari penelitian deskriptif ini untuk memberikan gambaran dari variabel penelitian dimana penelitian ini tidak membuat perbandingan variabel itu pada sampel yang lain, dan mencari hubungan variabel itu dengan variabel lain (Sugiyono, 2013:53).

Melalui penelitian deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini, maka diperoleh berupa ungkapan atau kata-kata atau deskripsi mengenai gambaran sistem informasi manajemen dan gambaran efektivitas kerja pegawai pada Pukesmas Soreang dan Puskesmas Sukajadi dengan memperoleh data dari penyebaran kuesioner kepada responden.

Metode verifikatif merupakan metode penelitian melalui pembuktian untuk menguji hipotesis hasil penelitian deskriptif dengan perhitungan statistika sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima (Sugiyono, 2013:6). Dalam penelitian ini melalui penelitian verifikatif akan diuji apakah terdapat pengaruh dari sistem informasi manajemen terhadap efektifitas kerja pegawai pada Puskesmas Soreang dan Puskesmas Sukajadi. Data yang diperoleh dari metode verifikatif ini berupa angka hasil dari perhitungan instrumen yaitu kuesioner yang diperoleh dari responden.

Sesuai dengan tujuannya yaitu penelitian ini untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis penelitian untuk mengambil keputusan secara induktif atau generalisasi, sehingga penelitian ini bersifat konfirmatori dengan maksud mengumpulkan teori yang sudah ada kemudian mengumpulkan data dari lapangan untuk mengkonfirmasi teori tersebut. Dalam penelitian ini penulis tidak melakukan manipulasi terhadap variabel-variabel penelitian

atau memberikan perlakuan-perlakuan terhadap responden. Dengan demikian metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Desain penelitian ini juga melakukan suatu analisis hubungan kausal antara konsep-konsep penelitian.

3. HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian ini merupakan data penelitian yang diolah secara faktual dari responden melalui angket penelitian atau kuesioner sebagai sumber data primer yang langsung didapatkan dari anggota populasi yaitu sebagai responden.

Hasil uji validitas dan reliabilitas sangat penting dalam pengujian instrumen sebagai alat dalam penelitian ini, uji validitas menilai sejauhmana instrumen yang digunakan telah valid untuk mengukur variabel, dan uji reliabilitas digunakan untuk menilai tingkat kehandalan instrumen penelitian.

Hasil Uji Validitas Sistem Informasi Manajemen (X) adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Hasil Uji Validitas
Sistem Informasi Manajemen (X)

Correlations	Total	r tabel	Keterangan
Pernyataan1	,720** ,000 32	0,349	Valid
Pernyataan2	,753** ,000 32	0,349	Valid
Pernyataan3	,837** ,000 32	0,349	Valid
Pernyataan4	,748** ,000 32	0,349	Valid
Pernyataan5	,724** ,000 32	0,349	Valid
Pernyataan6	,836** ,000 32	0,349	Valid

Pernyataan7	,688** ,000 32	0,349	Valid
Pernyataan8	,650** ,000 32	0,349	Valid
Pernyataan9	,388* ,028 32	0,349	Valid
Pernyataan10	,857** ,000 32	0,349	Valid
Pernyataan11	,454** ,009 32	0,349	Valid
Pernyataan12	,733** ,000 32	0,349	Valid

Sumber: Hasil pengolahan data (2017)

Uji validitas variabel Y (Efektivitas Kerja Pegawai) yang terdiri dari 12 item pernyataan menyatakan bahwa semua item pernyataan valid. Hasil perhitungan dijelaskan pada table berikut ini:

Tabel 2
Hasil Uji Validitas
Efektivitas Kerja Pegawai (Y)

Correlation	Total	r tabel	Keterangan
Pernyataan13	,787** ,000 32	0,349	Valid
Pernyataan14	,720** ,000 32	0,349	Valid
Pernyataan15	,558** ,001 32	0,349	Valid
Pernyataan16	,885** ,000 32	0,349	Valid
Pernyataan17	,696** ,000 32	0,349	Valid
Pernyataan18	,538** ,001 32	0,349	Valid

Pernyataan19	,563** ,001 32	0,349	Valid
Pernyataan20	,840** ,000 32	0,349	Valid
Pernyataan21	,703** ,000 32	0,349	Valid
Pernyataan22	,831** ,000 32	0,349	Valid
Pernyataan23	,681** ,000 32	0,349	Valid
Pernyataan24	,421* ,016 32	0,349	Valid

Sumber: Hasil pengolahan data (2017)

Uji reliabilitas bertujuan untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulang dua kali atau lebih. Jadi dengan kata lain bahwa reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur mencukupi kebutuhan bila alat pengukur tersebut digunakan dua kali atau lebih untuk mengukur gejala yang sama dan hasil diperoleh relatif konsisten. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan jika nilai alpha atau $r_{11} > r$ tabel maka instrumen dikatakan reliabel dan sebaliknya jika nilai $r_{11} < r$ tabel maka instrumen tidak reliabel. Berdasarkan hasil perhitungan data dengan menggunakan rumus Alpa menggunakan bantuan *software SPSS ver. 22* maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Hasil	r tabel	Kesimpulan
Sistem Informasi Manajemen (X)	0,901	0,349	Reliabel
Efektivitas Kerja Pegawai (Y)	0,897	0,349	Reliabel

Sumber: Hasil pengolahan data (2017)

Nilai reliabilitas item pernyataan kuesioner yang sedang diuji berturut-turut adalah 0,901 untuk sistem informasi manajemen, 0,897 untuk efektivitas kerja pegawai, nilai reliabilitas dari kedua variabel tersebut lebih besar dari 0,349 hal ini menunjukkan bahwa item kuesioner memiliki keandalan atau konsisten yang tinggi untuk mengukur variabel-variabel tersebut sehingga layak diujikan kepengujian selanjutnya.

4. PEMBAHASAN

Pembahasan pengaruh Sistem Informasi Manajemen terhadap Efektifitas Kerja Pegawai dimaksud untuk mengetahui respon apa saja yang diterima dari responden mengenai sistem informasi manajemen pada Puskesmas Soreang dan Puskesmas Sukajadi yang digunakan dan dirasakan oleh responden dalam menunjang efektivitas kerja. Maka dilakukan analisis data dari hasil penyebaran angket yang telah disebarkan kepada pegawai yang menggunakan sistem informasi manajemen puskesmas (SIMPUS) sebagai responden dan didapat 32 orang yaitu terdiri dari Dokter, Bidan, Perawat, Rekam Medis, dan Loker. Adapun pernyataan yang terdapat dalam kuesioner terdiri dari 12 pernyataan, dan setiap faktor Sistem Informasi Manajemen terdiri 3 item pernyataan. Berikut ini merupakan hasil pengolahan kuesioner mengenai sistem informasi manajemen berdasarkan tanggapan responden yang disajikan dalam bentuk tabel frekuensi pada masing-masing pernyataan sebagai berikut:

1) Tanggapan Responden Terhadap Sistem Informasi Manajemen pada Puskesmas UPTD Pelayanan Kesehatan Kecamatan Soreang

Untuk mengetahui respon apa saja yang diterima dari responden mengenai efektivitas kerja pegawai pada Puskesmas Soreang dan Puskesmas Sukajadi, maka dilakukan analisis data dari hasil penyebaran kuesioner yang telah disebarkan kepada responden dan didapat 32 orang sebagai responden. Adapun pernyataan yang terdapat dalam kuesioner terdiri dari 12 pernyataan, dan setiap faktor Efektivitas Kerja Pegawai terdiri 3 item pernyataan. Berikut ini merupakan hasil pengolahan kuesioner mengenai Efektivitas Kerja Pegawai

berdasarkan tanggapan responden yang disajikan dalam bentuk tabel frekuensi pada masing-masing pernyataan sebagai berikut:

a. Sistem Informasi Manajemen Mengacu pada Faktor Kualitas Sistem

Faktor Kualitas Sistem menjelaskan bahwa Sistem Informasi Manajemen pada Puskesmas UPTD Pelayanan Kesehatan Kecamatan Soreang harus dilakukan melalui indikator Keakurasian Sistem, Kenyamanan Akses, dan Kemudahan Penggunaan

Indikator Keakurasian Sistem menunjukkan pernyataan Sangat Setuju dan Setuju berada pada posisi yang sama yaitu sebesar 46,9% sedangkan sisanya berada pada pernyataan Ragu-Ragu sebesar 6,3%. Hal ini menunjukkan bahwa Indikator Keakurasian Sistem telah dilaksanakan sesuai dengan Faktor Kualitas Sistem.

Indikator Kenyamanan Akses menunjukkan pernyataan Tidak Setuju berada pada posisi tertinggi yaitu sebesar 37,5% kemudian diikuti pernyataan Sangat Tidak Setuju sebesar 34,4%, dan sisanya menunjukkan angka yang lebih kecil. Hal ini menunjukkan bahwa Indikator Kenyamanan Akses telah dilaksanakan sesuai dengan Faktor Kualitas Sistem.

Indikator Kemudahan Penggunaan menunjukkan pernyataan Setuju berada pada posisi tertinggi yaitu sebesar 50,0% kemudian diikuti pernyataan Sangat Setuju sebesar 43,8%, dan sisanya menunjukkan angka yang lebih rendah. Hal ini menunjukkan bahwa Indikator Kenyamanan Akses telah dilaksanakan sesuai dengan Faktor Kualitas Sistem.

b. Sistem Informasi Manajemen Mengacu pada Faktor Kualitas Informasi

Faktor Kualitas Informasi menjelaskan bahwa Sistem Informasi Manajemen pada Puskesmas UPTD Pelayanan Kesehatan Kecamatan Soreang harus dilakukan melalui indikator Informasi Relevan, Ketepatan Informasi, dan Kegunaan Informasi.

Indikator Informasi Relevan menunjukkan pernyataan Sangat Tidak Setuju dan berada pada posisi tertinggi yaitu sebesar 34,4% sedangkan sisanya menunjukkan angka yang rendah. Hal ini menunjukkan bahwa Indikator Informasi Relevan

telah dilaksanakan sesuai dengan Faktor Kualitas Informasi.

Indikator Ketepatan Informasi menunjukkan pernyataan Sangat Setuju berada pada posisi tertinggi yaitu sebesar 43,8% dan sisanya menunjukkan angka yang lebih kecil. Hal ini menunjukkan bahwa Indikator Ketepatan Informasi telah dilaksanakan sesuai dengan Faktor Kualitas Informasi.

Indikator Kegunaan Informasi menunjukkan pernyataan Sangat Tidak Setuju berada pada posisi tertinggi yaitu sebesar 40,6% dan sisanya menunjukkan angka yang lebih rendah. Hal ini menunjukkan bahwa Indikator Kegunaan Informasi telah dilaksanakan sesuai dengan Faktor Kualitas Informasi.

c. Sistem Informasi Manajemen mengacu pada Faktor Penggunaan

Faktor Penggunaan menjelaskan bahwa Sistem Informasi Manajemen pada Puskesmas UPTD Pelayanan Kesehatan Kecamatan Soreang harus dilakukan melalui indikator Banyak Penggunaan, Kerutinan Penggunaan, dan Motivasi Penggunaan.

Indikator Banyak Penggunaan menunjukkan pernyataan Sangat Setuju dan berada pada posisi tertinggi yaitu sebesar 40,6% sedangkan sisanya menunjukkan angka yang rendah. Hal ini menunjukkan bahwa Indikator Banyak Penggunaan telah dilaksanakan sesuai dengan Faktor Penggunaan.

Indikator Kerutinan Penggunaan menunjukkan pernyataan Sangat Tidak Setuju berada pada posisi tertinggi yaitu sebesar 40,6% dan sisanya menunjukkan angka yang lebih kecil. Hal ini menunjukkan bahwa Indikator Kerutinan Penggunaan telah dilaksanakan sesuai dengan Faktor Penggunaan.

Indikator Motivasi Penggunaan menunjukkan pernyataan Setuju berada pada posisi tertinggi yaitu sebesar 65,6% dan sisanya menunjukkan angka yang lebih rendah. Hal ini menunjukkan bahwa Indikator Motivasi Penggunaan telah dilaksanakan sesuai dengan Faktor Penggunaan.

d. Sistem Informasi Manajemen mengacu pada Faktor Kepuasan Pemakai

Faktor Kepuasan Pemakai menjelaskan bahwa Sistem Informasi Manajemen pada Puskesmas UPTD Pelayanan Kesehatan Kecamatan Soreang harus dilakukan melalui indikator Kesenangan, Kepuasan Pengambilan Keputusan, dan Kepuasan Informasi.

Indikator Kesenangan menunjukkan pernyataan Ragu-Ragu posisi tertinggi yaitu sebesar 34,4% kemudian pernyataan Sangat Tidak Setuju sebesar 31,3% sedangkan sisanya menunjukkan angka yang rendah. Hal ini menunjukkan bahwa Indikator Kesenangan belum dilaksanakan sepenuhnya sesuai dengan Faktor Kepuasan Pemakai.

Indikator Kepuasan Pengambilan Keputusan menunjukkan pernyataan Setuju berada pada posisi tertinggi yaitu sebesar 50,0% dan sisanya menunjukkan angka yang lebih kecil. Hal ini menunjukkan bahwa Indikator Kepuasan Pengambilan Keputusan telah dilaksanakan sesuai dengan Faktor Kepuasan Pemakai.

Indikator Kepuasan Informasi menunjukkan pernyataan Tidak Setuju berada pada posisi tertinggi yaitu sebesar 40,6% dan sisanya menunjukkan angka yang lebih rendah. Hal ini menunjukkan bahwa Indikator Kepuasan Informasi telah dilaksanakan sesuai dengan Faktor Kepuasan Pemakai.

2) Tanggapan Responden Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai pada Puskesmas UPTD Pelayanan Kesehatan Kecamatan Soreang

Untuk mengetahui respon apa saja yang diterima dari responden mengenai efektivitas kerja pegawai pada Puskesmas Soreang dan Puskesmas Sukajadi, maka dilakukan analisis data dari hasil penyebaran kuesioner yang telah disebarkan kepada responden dan didapat 32 orang sebagai responden. Adapun pernyataan yang terdapat dalam kuesioner terdiri dari 12 pernyataan, dan setiap faktor Efektivitas Kerja Pegawai terdiri 3 item pernyataan. Berikut ini merupakan hasil pengolahan kuesioner mengenai Efektivitas Kerja Pegawai berdasarkan tanggapan responden yang disajikan dalam bentuk tabel frekuensi pada masing-masing pernyataan sebagai berikut:

a. Efektivitas Kerja Pegawai megacu pada Faktor Waktu

Faktor Waktu menjelaskan bahwa Efektivitas Kerja Pegawai pada Puskesmas UPTD Pelayanan Kesehatan Kecamatan Soreang harus dilakukan melalui indikator Tepat Waktu, Tepat Sasaran, dan Sesuai Jadwal. Indikator Tepat Waktu menunjukkan pernyataan Sangat Setuju berada pada posisi tertinggi yaitu sebesar 40,6% sedangkan sisanya menunjukkan angka yang rendah. Hal ini menunjukkan bahwa Indikator Tepat Waktu telah dilaksanakan sesuai dengan Faktor Waktu.

Indikator Tepat Sasaran menunjukkan pernyataan Tidak Setuju berada pada posisi tertinggi yaitu sebesar 56,3% dan sisanya menunjukkan angka yang lebih kecil. Hal ini menunjukkan bahwa Indikator Tepat Sasaran telah dilaksanakan sesuai dengan Faktor Kepuasan Pemakai.

Indikator Sesuai Jadwal menunjukkan pernyataan Sangat Setuju berada pada posisi tertinggi yaitu sebesar 53,1% dan sisanya menunjukkan angka yang lebih rendah. Hal ini menunjukkan bahwa Indikator Kepuasan Informasi telah dilaksanakan sesuai dengan Faktor Waktu.

b. Efektivitas Kerja Pegawai mengacu pada Faktor Tugas

Faktor Tugas menjelaskan bahwa Efektivitas Kerja Pegawai pada Puskesmas UPTD Pelayanan Kesehatan Kecamatan Soreang harus dilakukan melalui indikator Pemberitahuan Prosedur Kerja, Kemampuan Menyelesaikan Tugas, dan Hasil Kerja.

Indikator Pemberitahuan Prosedur Kerja menunjukkan pernyataan Sangat Tidak Setuju berada pada posisi tertinggi yaitu sebesar 43,8% kemudian pernyataan Tidak Setuju sebesar 37,5% sedangkan sisanya menunjukkan angka yang rendah. Hal ini menunjukkan bahwa Indikator Pemberitahuan Prosedur Kerja telah dilaksanakan sesuai dengan Faktor Tugas.

Indikator Kemampuan Menyelesaikan Tugas menunjukkan pernyataan Setuju berada pada posisi tertinggi yaitu sebesar 46,9% dan sisanya menunjukkan angka yang lebih kecil. Hal ini menunjukkan bahwa Indikator Kemampuan

Menyelesaikan Tugas telah dilaksanakan sesuai dengan Faktor Tugas.

Indikator Hasil Kerja menunjukkan pernyataan Tidak Setuju berada pada posisi tertinggi yaitu sebesar 50,0% dan sisanya menunjukkan angka yang lebih rendah. Hal ini menunjukkan bahwa Indikator Hasil Kerja telah dilaksanakan sesuai dengan Faktor Tugas.

c. Efektivitas Kerja Pegawai mengacu pada Faktor Motivasi

Faktor Motivasi menjelaskan bahwa Efektivitas Kerja Pegawai pada Puskesmas UPTD Pelayanan Kesehatan Kecamatan Soreang harus dilakukan melalui indikator Dukungan Pelaksanaan Tugas, Kebutuhan Perwujudan Diri, dan Kebutuhan Sosial.

Indikator Dukungan Pelaksanaan Tugas menunjukkan pernyataan Setuju berada pada posisi tertinggi yaitu sebesar 50,0% kemudian pernyataan Sangat Setuju sebesar 43,8% sedangkan sisanya menunjukkan angka yang rendah. Hal ini menunjukkan bahwa Indikator Dukungan Pelaksanaan Tugas telah dilaksanakan sesuai dengan Faktor Motivasi.

Indikator Kebutuhan Perwujudan Diri menunjukkan pernyataan Tidak Setuju berada pada posisi tertinggi yaitu sebesar 40,6% dan sisanya menunjukkan angka yang lebih kecil. Hal ini menunjukkan bahwa Indikator Kebutuhan Perwujudan Diri telah dilaksanakan sesuai dengan Faktor Motivasi.

Indikator Kebutuhan Sosial menunjukkan pernyataan Setuju berada pada posisi tertinggi yaitu sebesar 56,3% dan sisanya menunjukkan angka yang lebih rendah. Hal ini menunjukkan bahwa Indikator Kebutuhan Sosial telah dilaksanakan sesuai dengan Faktor Motivasi.

d. Efektivitas Kerja Pegawai mengacu pada Faktor Perlengkapan dan Fasilitas

Faktor Perlengkapan dan Fasilitas menjelaskan bahwa Efektivitas Kerja Pegawai pada Puskesmas UPTD Pelayanan Kesehatan Kecamatan Soreang harus dilakukan melalui indikator Peralatan Kerja, Ruang Kerja, dan Fasilitas Kerja.

Indikator Peralatan Kerja menunjukkan pernyataan Sangat Tidak Setuju berada pada posisi tertinggi yaitu sebesar 40,6% sedangkan

sisanya menunjukkan angka yang rendah. Hal ini menunjukkan bahwa Indikator Peralatan Kerja telah dilaksanakan sesuai dengan Faktor Perlengkapan dan Fasilitas.

Indikator Ruang Kerja menunjukkan pernyataan Setuju berada pada posisi tertinggi yaitu sebesar 53,1% dan sisanya menunjukkan angka yang lebih rendah. Hal ini menunjukkan bahwa Indikator Ruang Kerja telah dilaksanakan sesuai dengan Faktor Perlengkapan dan Fasilitas.

Indikator Fasilitas Kerja menunjukkan pernyataan Setuju berada pada posisi tertinggi yaitu sebesar 45,9% dan sisanya menunjukkan angka yang lebih rendah. Hal ini menunjukkan bahwa Indikator Fasilitas Kerja belum dilaksanakan sesuai dengan Faktor Perlengkapan dan Fasilitas.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh Sistem Informasi Manajemen terhadap Efektivitas Kerja Pegawai pada Puskesmas UPTD Pelayanan Kesehatan Kecamatan Soreang, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem Informasi Manajemen yang diterapkan pada Puskesmas UPTD Yankes Kecamatan Soreang berada pada kategori baik. Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil analisis dari 12 indikator pernyataan sebesar 1567 atau 81,6% terletak pada kategori baik. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pegawai lebih memiliki tanggapan bahwa sistem informasi manajemen yang diterapkan pada Puskesmas UPTD Pelayanan Kesehatan Kecamatan Soreang sudah efektif dalam membantu pegawai dalam pelayanan kesehatan dan mengelola data atau informasi.
2. Efektivitas Kerja Pegawai pada Puskesmas UPTD Pelayanan Kesehatan Kecamatan Soreang dalam kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis 12 indikator pernyataan sebesar 1538 atau 80,1% yang terletak pada kategori baik. Ini menunjukkan secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa pendapat dari para responden mengenai efektivitas kerja pegawai setelah diterapkannya Sistem Informasi Manajemen

- pada Puskesmas UPTD Pelayanan Kesehatan Kecamatan Soreang berjalan dengan baik.
3. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi maka dapat disimpulkan Pengaruh Sistem Informasi Manajemen terhadap Efektivitas Kerja Pegawai pada Puskesmas UPTD Pelayanan Kesehatan Kecamatan Soreang berpengaruh sebesar 37,2%. Hal ini berdampak positif dalam menunjang terciptanya pelayanan kesehatan masyarakat dengan baik dan pengelolaan data dan informasi yang tepat dan akurat.

6. REFERENSI

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Davis, George B. 1995. *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen Bag 1*. Terjemahan: Hamalik. Jakarta: PT. Pustaka Binaman Pressindo.
- Distribusi r Tabel, <http://www.spssindonesia.com/2014/02/download-distribusi-nilai-tabel.html> diakses pada 28/08/2017
- Distribusi t Tabel, <http://junaidichaniago.wordpress.com> diakses pada 21/08/2017
- Fahmi, Irham. 2013. *Manajemen Kinerja Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabet
- Hartono, Bambang. 2010. *Promosi Kesehatan di Puskesmas & Rumah Sakit*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hasibuan, H. Malayu S.P. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Indrawijaya, Adam Ibrahim. 2010. *Teori, Perilaku, Dan Budaya Organisasi*. Bandung: Refika Aditama.
- Laporan Tahunan Tahun 2014 Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung
- Laporan Profil Kependudukan Kabupaten Bandung Tahun 2015
- Laporan Profil Puskesmas Sukajadi Tahun 2016
- Laporan Profil Puskesmas Soreang Tahun 2016
- McLeod, Raymond Jr. dan George P. Shell. 2009. *Sistem Informasi Manajemen, Edisi 10*. Terjemahan: Ali Akbar Yulianto. Jakarta: Salemba Empat.
- Nugroho, Eko. 2008. *Sistem Informasi Manajemen Konsep, Aplikasi, dan Perkembangan*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Ridhotullah, Subeki. Mohammad Jauhar. 2015. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Ridwan. 2016. The Influence On The Effectiveness Of Rolling Employees Work In Manado State Islamic Institute (IAIN). Tashrruf: Journal Economic and Business Of Islam. 2,18-42.
- Rochaety, Eti. Faizal Ridwan, Tupi Setyowati, 2013. *Sistem Informasi Manajemen, Edisi 2*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Sarwono, Jonathan. 2012. *IBM SPSS "Advanced Statistic"*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Siagian, Sondang P. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sinambela, Lijan Poltak. 2012. *Kinerja Pegawai: Teori, Pengukuran dan Implikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Siswanto, H.B. 2012. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara
- Steers, Richard. 1994. *Efektivitas Organisasi*. Terjemahan Magdalena Jamin. Jakarta: Erlanga.
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito
- Sugiyono. 2014. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

- _____. 2013. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sunjoyo, Rony Setiawan, Verani dkk. 2013. *Aplikasi SPSS untuk SMART Riset*. Bandung: Alfabeta
- Sunyoto, Danang. 2014. *Sistem Informasi Manajemen Perspektif Organisasi*. Yogyakarta: CAPS (Center of Academic Publishing Service).
- Sutabri, Tata. 2012. *Konsep Sistem Informasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Suwatno, Donni Joni Piansa. 2016. *Manajemen SDM dalam Organisasi Publik dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 Tahun 2014 tentang Puskesmas
- Priansa, Donni Juni, Agus Garnida. 2013. *Manajemen Perkantoran: Efektif, Efisien dan Profesional*. Bandung: Alfabeta
- Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan



UNIBI
Universitas Informatika
dan Bisnis Indonesia



9 772580 323008